

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan dikaji tergolong dalam kategori penelitian kualitatif yakni merupakan kategori penelitian untuk memperoleh data deskriptif yang berupa data-data baik data yang tertulis maupun data lisan dari seseorang juga tingkah laku yang telah diamati. Dengan demikian penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dengan bentuk variabel dan tidak dilakukan analisis statistik.<sup>1</sup> Menurut Sutopo dan Arief menyimpulkan beberapa pendapat pakar tentang pengertian penelitian kualitatif yaitu: (1) mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok, (2) kegiatan terencana untuk menganalisis penafsiran responden atau informan terhadap dunianya yang selalu majemuk, berbeda, dan juga dinamis, (3) bersifat menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian yang pelaksanaannya dilaksanakan langsung di tempat. Pada pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang memaparkan dan menggambarkan objek saat sekarang, yaitu Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) di BAZNAS Kabupaten Pati Melalui Program Pati Makmur dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat dilakukannya Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu pada lingkungan masyarakat Kabupaten Pati Jawa Tengah. Mayoritas masyarakat yang ada di Kabupaten Pati bekerja sebagai petani dan tidak sedikit pula yang mempunyai usaha sampingan sebagai pedagang, atau memang berprofesi sebagai pedagang. Banyak pedagang yang masih memiliki usaha kecil sehingga layak untuk mendapatkan bantuan.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 14

<sup>2</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 5

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2022.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber dari mana seseorang dapat mengumpulkan data. Dalam subyek penelitian kualitatif dapat memakai *criterion-based selection* yang berdasarkan asumsi bahwa subjek adalah aktor dalam tema penelitian yang diajukan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus BAZNAS Kabupaten Pati yang terkait dengan penyaluran dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) melalui Program Pati Makmur pada tahun 2021.

## D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang akan diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan melakukan pengambilan data secara langsung kepada subjek sebagai informasi yang akan dicari.<sup>4</sup> Wawancara dengan Pengurus BAZNAS Kabupaten Pati, delapan penerima dana ZIS Program Pati Makmur, dan ketua atau pimpinan BAZNAS Kabupaten Pati, sebagai sumber data primer pada penelitian ini.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain. Data sekunder merupakan data dokumentasi atau dengan kata lain yaitu data laporan yang memang ada.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, buku-buku penting serta informasi yang terkait dengan penelitian dijadikan sumber dari data sekunder. Datanya berupa berkas tertulis yang dan dokumen dari BAZNAS Kabupaten Pati yang berkaitan dengan pengelolaan ZIS, berupa laporan-laporan yang ada di BAZNAS, laporan keuangan dan foto dokumentasi dari pelaksanaan Program Pati Makmur di BAZNAS, dan juga arsip yang telah dibukukan.

---

<sup>3</sup> Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Padang: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022), 104

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 91

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data akurat yang ada kaitannya dengan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah melalui program Pati Makmur di BAZNAS kabupaten Pati, peneliti memakai beberapa metode dari teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu merupakan pengertian dari observasi.<sup>6</sup> Dalam observasi, peneliti akan mengamati diantaranya: penyaluran dana ZIS pada BAZNAS Pati lewat program Pati Makmur, Pendayagunaan dana ZIS yang sudah tersalurkan kepada masyarakat melalui Program Pati Makmur di BAZNAS Kabupaten Pati, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam penyaluran dana BAZNAS di Kabupaten Pati melalui Program Pati Makmur.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan informasi atau data. Wawancara yaitu percakapan antar penanya dan narasumber yang memiliki sebuah tujuan, dan dapat dilakukan dengan berhadapan-hadapan langsung atau dengan alat komunikasi tertentu. Adapun tujuan dilaksanakannya sebuah wawancara dikarenakan keinginan untuk mengetahui sesuatu. Pada suatu penelitian, melakukan wawancara dapat dijadikan sebagai pelengkap utama dari teknik yang lainnya.<sup>7</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Pemimpin BAZNAS Kabupaten Pati berjumlah satu orang, pengurus BAZNAS Kabupaten Pati berjumlah satu orang dan juga Mustahik dari BAZNAS Kabupaten Pati berjumlah delapan orang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi memungkinkan peneliti agar memperoleh data informasi dari berbagai macam sumber, seperti alamat, latar belakang pendidikan, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi yang diambil secara langsung melalui data tentang pengelolaan dana ZIS yang ada di BAZNAS Kabupaten Pati, struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Pati, dan penerima Program Pati Makmur.

---

<sup>6</sup> Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3

<sup>7</sup> Edi Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 5

<sup>8</sup> Vivi Candra, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 122

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode yang paling umum untuk meningkatkan validitas penelitian kualitatif adalah triangulasi. Kaitannya dengan ini, teknik triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu peneliti harus menggunakan berbagai sumber data saat mengumpulkan data. Triangulasi sumber ini meliputi ketua BAZNAS Kabupaten Pati, pengurus BAZNAS Kabupaten Pati dan juga masyarakat yang mendapatkan bantuan program Pati Makmur.
2. Triangulasi teknik, yaitu metode dimana peneliti memeriksa keabsahan data dengan cara mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan metode yang berbeda.<sup>9</sup> Triangulasi metode ini yaitu berupa wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, seringkali waktu mempengaruhi kredibilitas suatu data. Pengujian kredibilitas data dilakukan juga dengan mengecek bentuk wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila pengujian menghasilkan suatu data yang berbeda, perlu melakukan berulang kali hingga menemukan data yang pasti.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses dari mencari hingga menyusun secara sistematis catatan dari temuan penelitian yang dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan lainnya agar meningkatkan pemahaman penulis tentang fokus data yang dikaji dan menjadikan hal tersebut sebagai temuan untuk orang lain.<sup>10</sup> Pada tehnik menganalisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini meliputi:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yang artinya meringkas, memilih hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, melakukan pencarian tema dan juga pola. Setelah data dari penelitian terkumpulkan, proses dari reduksi data akan terus dilakukan dengan cara membedakan data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai. Wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya digunakan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk memilih data.<sup>11</sup> Selain memberikan data yang jelas, reduksi data mempermudah

---

<sup>9</sup> Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), 78

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 141

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

penulis dalam pendataan pendayagunaan dan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Pati melalui Program Pati Makmur.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu penyajiannya dapat dilakukan dengan menguraikan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mensesederhanakan informasi yang ada sehingga dapat dengan mudah dipahami maksudnya.<sup>12</sup>

Peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif untuk mendapatkan hasil observasi mengenai pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati melalui program Pati Makmur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. *Conclusion/Verification Data*

Selanjutnya yaitu meverifikasi data, adalah upaya untuk menjelaskan data dengan menarik kesimpulan dari pemahaman peneliti tentang data dan mengembangkan pola pikir peneliti. Kesimpulan yang ada didukung dengan adanya bukti yang valid dan juga konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dari itu kesimpulannya harus kredibel.<sup>13</sup>

Dalam reduksi data memerlukan penyajian suatu data sebelum ditarik menjadi kesimpulan untuk penelitian yang mendalam. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99